

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan:

1. Faktor penyebab terjadi pembiayaan bermasalah yaitu karena penurunan kondisi ekonomi yang sangat merosot yang disebabkan virus covid-19 yang beberapa tahun belakangan ini melanda seluruh dunia sehingga membuat sektor usaha baik skala menengah kebawah maupun skala atas mengalami penurunan karena tingkat konsumtif masyarakat sangat berkurang. Serta peminanan pihak PT. PNM Mekkar Syariah yang terlalu agresif dalam menjaring nasabahnya untuk mencapai target nasabah yang banyak membuat kurang sempurnanya analisis pemberian pembiayaan kepada calon nasabahnya.
1. Manajemen risiko pembiayaan bermasalah produk *murabahah bil wakalah* pada PT. PNM Mekkar Syariah Kcp. Banjarmasin adalah dengan cara menerapkan prinsip 7p yaitu (*Personality*) atau kepribadian calon nasabah, (*Purpose*) atau tujuan pengambilan kredit, (*Party*) atau kelompok dalam memilah-milah penyaluran kredit, (*Payment*) atau cara pembayaran kredit, (*Prospect*) atau peluang terhadap modal usaha yang akan disalurkan, (*Profitability*) atau keuntungan laba terhadap modal usaha yang akan diberikan, (*Protection*) atau jaminan. Dengan menggunakan prinsip 7p pihak PT. PNM Mekkar Syariah dapat meminimalisir kemungkinan pembiayaan bermasalah kedepannya dikarenakan dalam produk ini tidak

ada agunan atau jaminan berupa fisik sehingga sangat perlu menggunakan prinsip 7p untuk kehati-hatian kedepannya.

2. Upaya atau langkah penyelamatan pembiayaan bermasalah produk *murabahah bil wakalah* pada PT. PNM Mekkar Syariah Kcp. Banjarmasin adalah melakukan persyaratan kembali (*reconditioning*) yaitu memberikan keringanan berupa perpanjangan waktu angsuran agar nasabah dapat membayar kewajibannya sampai selesai dan melakukan penataan kembali (*restructuring*) yaitu memberikan modal tambahan untuk meningkatkan usaha sehingga dapat memenuhi tanggung jawab kewajibannya serta dengan melakukan hapus buku dan hapus tagih (*write off*) atau pelunasan dini yaitu berupa langkah terakhir dalam penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan melakukan pemberhentian menjadi nasabah dan melunasi semua tanggung jawab kewajibannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan terdapat beberapa hal yang disarankan di dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi PT. PNM Mekkar Syariah
Kepada pihak PT. PNM Mekkar Syariah agar lebih diperhatikan lagi implementasi manajemen risiko pembiayaan bermasalah di lapangan agar lebih maksimal sistem-sistem yang diterapkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan dapat lebih memperdalam dan memperluas serta mengembangkan penelitian dengan telaah permasalahan yang baru seperti strategi pemasarannya, strategi pengembangan usahanya, hukum akadnya, dan lain sebagainya.